

PENGARUH KETERLIBATAN AKADEMIK DAN KESIAPAN DIGITAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA PEMBELAJARAN *ONLINE*

Sulastr¹, Yesi Lintang Priambang²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, sulastr¹.fe@um.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, yesilintang98@gmail.com

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p9-14>

Article history

Received

2 September 2021

Revised

3 October 2021

Accepted

7 October 2021

How to cite

Sulastr¹, & Priambang, Y. L. (2022). Pengaruh Keterlibatan Akademik dan Kesiapan Digital Terhadap Prestasi Akademik Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 9-14.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p9-14>

Kata Kunci: keterlibatan akademik, kesiapan digital, prestasi akademik, pembelajaran *online*

Keywords: academic engagement, digital readiness, academic achievement, *online* learning

Corresponding author

Sulastr¹

sulastr¹.fe@um.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*; dan (2) pengaruh kesiapan digital terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*. Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan dampak pada sektor pendidikan. pembelajaran yang sebelumnya dilakukan tatap muka di kelas harus digantikan dengan pembelajaran secara *online*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan bantuan software SPSS dengan jumlah sampel 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan akademik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online* serta kesiapan digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*. Oleh sebab itu, keterlibatan akademik dan kesiapan digital bukan prediktor dari prestasi akademik pada pembelajaran *online*.

Abstract

The aims of this study were to determine: (1) the effect of academic involvement on academic achievement in *online* learning; and (2) the effect of digital readiness on academic achievement in *online* learning. The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia had an impact on the education sector. Learning that was previously done face-to-face in class must be replaced with *online* learning. This research is a quantitative research using multiple regression analysis using SPSS software with a sample of 80 respondents. The sampling technique used is simple random sampling. The results of this study conclude that academic engagement does not have a significant effect on academic achievement in *online* learning and digital readiness does not have a significant effect on academic achievement in *online* learning. Therefore, academic engagement and digital readiness are not predictors of academic achievement in *online* learning.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia sejak bulan Maret 2020 sehingga menyebabkan dampak pada sektor pendidikan. Umumnya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di kelas harus digantikan dengan pembelajaran secara *online*. Hal ini merupakan bentuk kebijakan menjaga jarak aman atau *physical distancing* yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Banyak universitas yang memilih untuk membatalkan kelas tatap muka, termasuk laboratorium dan lainnya, serta mengamanatkan kepada pihak fakultas untuk mengganti sistem pembelajaran mereka secara *online* (Hodges et al., 2020)

Pembelajaran *online* menggambarkan pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman akademik mahasiswa dengan penerapan pengajaran serta pendidikan sebagai inovasi yang signifikan dengan memajukan platform berbasis teknologi (Eze et al., 2018; Kim et al., 2019). Pembelajaran *online* memiliki keuntungan diantaranya, mahasiswa memiliki waktu fleksibel dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, memungkinkan mahasiswa bertanggungjawab atas pembelajaran mereka sendiri, dan alat pembelajaran yang efektif (Bourdeaux & Schoenack, 2016). Adapun kendala yang dialami mahasiswa ketika melakukan pembelajaran *online* yaitu mahasiswa merasa kurang bisa memahami materi dengan baik, jaringan internet yang buruk, dan pemberian tugas dari dosen yang tidak sedikit.

Pembelajaran *online* memengaruhi proses pembelajaran dan memiliki dampak terhadap prestasi akademik mahasiswa (Hasan et al., 2019). Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran. Mahasiswa dituntut memiliki prestasi akademik yang baik meskipun proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi tinggi diartikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti perkuliahan dengan baik sedangkan jika mendapat indeks prestasi rendah maka diartikan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti perkuliahan dengan baik (Daely et al., 2013). Adanya tekanan tersebut mahasiswa mengerahkan banyak usaha untuk bisa mencapai tingkat prestasi akademik yang baik.

Mahasiswa dapat mencapai tingkat prestasi akademik yang tinggi dengan meningkatkan keterlibatan akademik mereka pada saat pembelajaran *online*. Keterlibatan akademik mahasiswa merupakan komitmen penuh pada proses pembelajaran akademik di seluruh pengalaman belajar mereka (Henrie et al., 2015). Mahasiswa yang ikut aktif terlibat pembelajaran *online* dengan baik maka diharapkan bisa meningkatkan prestasi akademik mereka. Kemajuan teknologi pada pembelajaran *online* dapat

memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa serta dapat meningkatkan kualitas pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi (Castillo-Merino & Serradell-López, 2014). Hal ini membutuhkan kesiapan digital pada mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi terkait penggunaan teknologi digital untuk memenuhi tujuan dan harapan pendidikan pada perguruan tinggi (Hong & Kim, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan akademik berkorelasi positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (Carini et al., 2006; Dotterer & Lowe, 2011; Kim et al., 2019; Siddiq et al., 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa penggunaan teknologi memiliki hubungan positif dengan keterlibatan belajar terutama terkait motivasi dan prestasi akademik (Fonseca et al., 2014). Namun, ada juga yang menyatakan bahwa menggunakan teknologi dalam pendidikan memiliki efek negatif terhadap prestasi akademik (Derbyshire et al., 2013; Jacobsen & Forste, 2011; Sana et al., 2013). Penelitian sebelumnya dilakukan pada pembelajaran offline sehingga penelitian ini akan diuji pada pembelajaran *online*. Hal ini menarik untuk diteliti karena pada pembelajaran *online* perlu adanya kesiapan digital yang matang dan keterlibatan mahasiswa pada proses pembelajaran sehingga akan mencapai prestasi akademik yang diinginkan, selain itu penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan inkonsistensi hasil. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menguji pengaruh antara keterlibatan akademik dan kesiapan digital terhadap prestasi akademik saat pembelajaran *online*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian korelasional (*Correlational Research*). Menurut Indiantoro dan Bambang (2016) penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data subyek (*Self-Report Data*). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 Universitas Negeri Malang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling yaitu metode pemilihan sampel secara acak sederhana (Indiantoro & Bambang, 2016). Adapun sebanyak 80 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan. Instrumen pertanyaan akan disebarakan kepada mahasiswa melalui kuesioner *online* melalui googleform. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif menggunakan software SPSS dengan

statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Instrumen penelitian akan berisi indikator-indikator dari setiap variabel. Variabel prestasi akademik diukur menggunakan nilai indeks prestasi (IP) semester 6 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018. Variabel keterlibatan akademik diukur menggunakan skala OSE (*Online Student Engagement*). Skala OSE dikembangkan oleh Dixson (2015) memiliki lima indikator keterlibatan akademik yaitu keterampilan, emosional, partisipasi, dan kinerja dengan total 19 item dengan skala likert 5 poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Skala menunjukkan reliabilitas yang kuat pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	19

Variabel kesiapan digital diukur menggunakan skala DRAE (*Digital Readiness Academic Engagement*) yang dikembangkan oleh Hong dan Kim (2018) yang mengukur kompetensi digital yang dirasakan mahasiswa. Skala DRAE memiliki meliputi 7 item keterampilan digital, 3 item kemampuan media digital, dan 7 item keterampilan literasi informasi sehingga memiliki total 17 item dengan skala likert 5 poin. Skala menunjukkan reliabilitas yang kuat pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	17

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari penelitian ini dapat dilihat pada table 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000 Std. Deviation .15902302
Most Extreme Differences	Absolute .071 Positive .071 Negative -.066
Test Statistic	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3, besar nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastis dari penelitian ini dapat dilihat pada table 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	Beta		
1 (Constant)	.253	.083		3.041	.003
Keterlibatan Akademik	-.001	.001	-.092	-.770	.444
Kesiapan Digital	-.001	.001	-.112	-.934	.353

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai dari signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini dapat dilihat pada table 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keterlibatan Akademik	.874	1.145
Kesiapan Digital	.874	1.145

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10.00 maka dapat diartikan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi berganda dari penelitian ini dapat dilihat pada table 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 ^a	.015	-.011	.16108

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Digital, Keterlibatan Akademik
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel 6, diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,015 atau 1.5% sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (keterlibatan akademik dan kesiapan digital) terhadap variabel dependen (prestasi akademik) sebesar 1.5%. Sedangkan sebesar 98.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

5. Hasil uji T

Hasil uji regresi berganda dari penelitian ini dapat dilihat pada table 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a				
Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	24.703	.000	
	Keterlibatan Akademik	-.377	.707	ditolak
	Kesiapan Digital	-.816	.417	ditolak

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel 7, variabel keterlibatan akademik diperoleh nilai signifikansi 0,707 > 0,05 maka H1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial keterlibatan akademik tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*. Sedangkan untuk variabel kesiapan digital diperoleh nilai signifikansi 0,417 > 0,05 maka H2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesiapan digital tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*.

Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,707 lebih besar daripada 0,05 sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa keterlibatan akademik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Kim, Hong, dan Song (2019) dan Siddiq et al (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan akademik secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Penelitian terdahulu dilakukan pada pembelajaran secara offline sedangkan penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran *online* di kala pandemi covid-19. Peneliti menemukan bahwa mengerahkan usaha saat kelas *online*, menjadi terorganisir ketika pembelajaran *online*, terlibat dalam percakapan *online* dan mendengarkan atau membaca dengan seksama saat pembelajaran *online* memiliki nilai

rendah. Berdasarkan hasil tersebut menggambarkan bahwa ketika pembelajaran *online*, mahasiswa cenderung memiliki keterlibatan akademik yang kurang sebab ketika pembelajaran *online*, mahasiswa tidak sungguh-sungguh dalam memahami materi. Meskipun demikian, prestasi akademik mahasiswa tetap baik sebab walaupun mahasiswa tidak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran *online* namun mereka tetap bisa mengerjakan tes atau kuis dengan baik sehingga dosen tetap memberikan nilai yang baik.

Keterlibatan akademik sebenarnya penting dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Heng (2013) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan tugas dan berpartisipasi aktif di kelas memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Adapun penelitian yang dilakukan Dotetter dan Lowe (2011) menyatakan bahwa keterlibatan akademik merupakan prediktor penting prestasi akademik. Namun, akan tetapi hal tersebut menjadi berbeda ketika pembelajaran dilakukan secara *online*. Mahasiswa cenderung memiliki keterlibatan akademik yang kurang saat proses pembelajaran *online* sehingga perlu untuk meningkatkan keterlibatan akademik mereka pada pembelajaran *online*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,417 lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa kesiapan digital tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik pada pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil tersebut, maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasan, Soewarno, dan Isnalita (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi akademik.

Mampu menggunakan teknologi dengan baik merupakan indikator dari kesiapan digital mahasiswa dimana hal ini memiliki nilai yang tinggi sehingga hasil pada data menemukan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesiapan digital yang baik. Namun, memiliki kesiapan digital yang baik tidak mempengaruhi prestasi akademik mereka sebab ketika proses pembelajaran *online* berlangsung, mahasiswa tidak secara aktif terlibat prosesnya. Mahasiswa cenderung hanya memperhatikan instruksi dari dosen dan mengerjakan tugas dari dosen sehingga menyebabkan keterlibatan akademik yang kurang. Oleh sebab itu, meskipun mahir dalam teknologi digital jika keterlibatan akademiknya kurang maka tidak bisa mempengaruhi prestasi akademik.

Kendala dalam penelitian ini adalah penelitian hanya fokus untuk melihat prestasi akademik mahasiswa tanpa mempertimbangkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Sementara itu, prestasi akademik yang terkait nilai bisa didapatkan apabila mahasiswa mengerjakan tugas atau kuis dengan baik. Sedangkan

dampak yang terjadi dengan adanya pembelajaran *online* di kala pandemi ini membuat banyak mahasiswa sulit memahami materi dengan baik. Selain itu, dalam memperoleh data mahasiswa cukup sulit karena kuesioner disebar secara *online* sehingga mahasiswa tidak langsung mengisi kuesioner yang menyebabkan waktu yang lama dalam memperoleh data penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan akademik pada pembelajaran *online* tidak efektif dan mahasiswa cenderung tidak terlibat secara aktif pada proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa memiliki kesiapan digital yang baik sehingga mereka dapat menggunakan teknologi dengan baik. Walaupun demikian, memiliki kesiapan digital yang baik tanpa ada keterlibatan akademik yang baik pula maka hal ini tidak dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Oleh sebab itu perlu faktor lain yang dapat meningkatkan keterlibatan akademik mahasiswa pada pembelajaran *online* sehingga keterlibatan mahasiswa bisa maksimal. Keterbatasan penelitian ini adalah saat pengambilan data melalui kuesioner secara *online*, responden tidak secara langsung memberikan *feedback* sehingga membutuhkan waktu yang lama. Peneliti memberikan saran untuk mengkaji kembali penelitian keterlibatan akademik dan kesiapan digital terhadap prestasi akademik. Selain itu, kesiapan digital dapat dijadikan sebagai variabel moderasi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bourdeaux, R., & Schoenack, L. (2016). Adult Student Expectations and Experiences in an *Online* Learning Environment. *Journal of Continuing Higher Education*, 64(3), 152–161. <https://doi.org/10.1080/07377363.2016.1229072>
- Carini, R. M., Kuh, G. D., & Klein, S. P. (2006). STUDENT ENGAGEMENT AND STUDENT LEARNING: Testing the Linkages *. *Higher Education*, 47(1), 1–32. <https://doi.org/10.1007/s11162-005-8150-9>
- Castillo-Merino, D., & Serradell-López, E. (2014). An analysis of the determinants of students' performance in e-learning. *Computers in Human Behavior*, 30, 476–484. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.06.020>
- Daely, K., Sinulingga, U., & Manurung, A. (2013). Analisis Statistik Faktor-Faktor. *Saintia Matematika*, 1(5), 483–494.
- Derbyshire, K. L., Lust, K. A., Schreiber, L. R. N., Odlaug, B. L., Christenson, G. A., Golden, D. J., & Grant, J. E. (2013). Problematic Internet use and associated risks in a college sample. *Comprehensive Psychiatry*, 54(5), 415–422. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2012.11.003>
- Dixson, M. D. (2015). Measuring Student Engagement in the *Online* Course: The *Online* Student Engagement Scale (OSE). *Online Learning Journal*, 19(4).
- Dotterer, A. M., & Lowe, K. (2011). Classroom Context, School Engagement, and Academic Achievement in Early Adolescence. *J Youth Adolescence*, 40, 1649–1660. <https://doi.org/10.1007/s10964-011-9647-5>
- Eze, S. C., Chinedu-Eze, V. C., & Bello, A. O. (2018). The utilisation of e-learning facilities in the educational delivery system of Nigeria: a study of M-University. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0116-z>
- Fonseca, D., Martí, N., Redondo, E., Navarro, I., & Sánchez, A. (2014). Relationship between student profile, tool use, participation, and academic performance with the use of Augmented Reality technology for visualized architecture models. *Computers in Human Behavior*, 31(1), 434–445. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.03.006>
- Hasan, N., Soewarno, N., & Isnalita, I. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2130>
- Heng, K. (2013). The Relationships between Student Engagement and the Academic Achievement of First-Year University Students in Cambodia. *Asia-Pacific Edu Research Springer*. <https://doi.org/10.1007/s40299-013-0095-8>
- Henrie, C. R., Halverson, L. R., & Graham, C. R. (2015). Measuring student engagement in technology-mediated learning: A review. *Computers and Education*, 90, 36–53. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.09.005>
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). *The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning*. <https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-difference-between-emergency-remote-teaching-and->
- Hong, A. J., & Kim, H. J. (2018). College Students' Digital Readiness for Academic Engagement (DRAE) Scale: Scale Development and Validation. *The Asia-Pacific Education Researcher, Kuh 2009*. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0387-0>
- Indiantoro, N., & Bambang, S. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Pertama). BPFE-YOGYAKARTA.
- Jacobsen, W. C., & Forste, R. (2011). The wired generation: Academic and social outcomes of electronic media use among university students. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 14(5), 275–280. <https://doi.org/10.1089/cyber.2010.0135>
- Kim, H. J., Hong, A. J., & Song, H. D. (2019). The roles of academic engagement and digital readiness in students' achievements in university e-learning environments. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0152-3>

- Sana, F., Weston, T., & Cepeda, N. J. (2013). Laptop multitasking hinders classroom learning for both users and nearby peers. *Computers and Education*, 62, 24–31.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.10.003>
- Siddiq, F., Gochyyev, P., & Valls, O. (2020). The role of engagement and academic behavioral skills on young students' academic performance—A validation across four countries. *Studies in Educational Evaluation*, 66(October 2019), 100880.
<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100880>